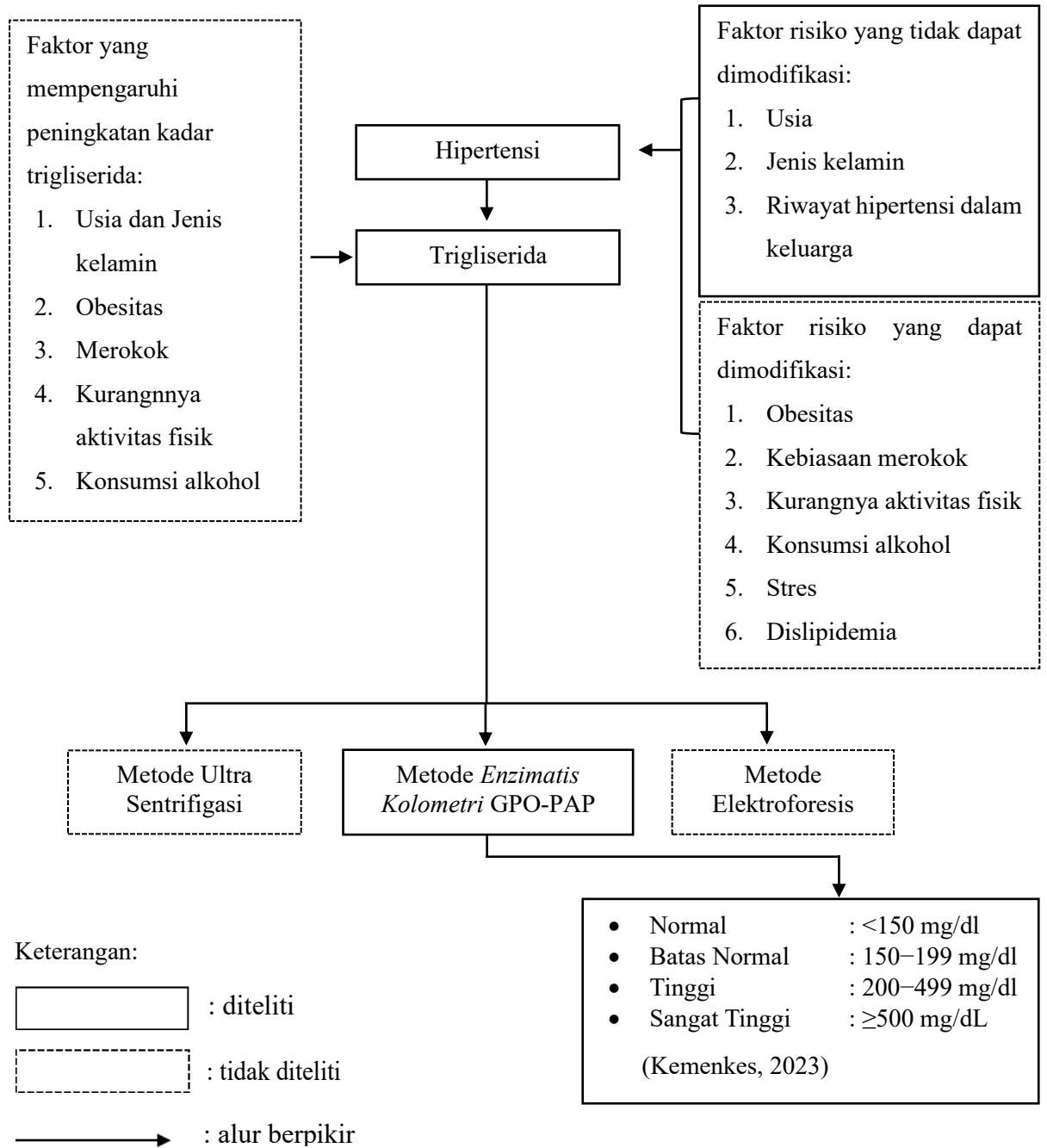


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konseptual

Hubungan antarvariabel dalam penelitian ini digambarkan melalui kerangka konseptual pada bagan berikut.



Gambar 1. Kerangka Konsep

Hipertensi merupakan kondisi yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah sistolik dan diastolik. Dalam penelitian ini, tekanan darah digunakan sebagai dasar penetapan status dan klasifikasi derajat hipertensi responden (hipertensi derajat 1 dan derajat 2) berdasarkan data rekam medis, namun tidak dianalisis sebagai variabel utama. Hipertensi berhubungan dengan gangguan metabolisme lipid, khususnya peningkatan kadar trigliserida, yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor risiko, baik yang tidak dapat dimodifikasi (usia, jenis kelamin, dan riwayat hipertensi dalam keluarga) maupun yang dapat dimodifikasi (obesitas, kebiasaan merokok, aktivitas fisik, konsumsi alkohol, stres, dan dislipidemia).

Variabel utama dalam penelitian ini adalah kadar trigliserida pada penderita hipertensi. Pemeriksaan kadar trigliserida dilakukan menggunakan metode enzimatis kolorimetri *Glycerol-3-Phosphate Oxidase-Peroxidase (GPO-PAP)* dengan pembacaan berdasarkan prinsip spektrofotometri. Hasil pemeriksaan dinyatakan dalam satuan mg/dL dan diklasifikasikan menjadi kadar normal, batas normal, tinggi, dan sangat tinggi. Peningkatan kadar trigliserida pada penderita hipertensi berpotensi meningkatkan risiko terjadinya aterosklerosis dan komplikasi kardiovaskular.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variable penelitian

Menurut Sugiyono, variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi yang dapat digunakan dalam menarik kesimpulan (Sugiyono, 2025). Pada penelitian ini, variabel yang diamati meliputi kadar trigliserida pada penderita hipertensi serta karakteristik responden yang mencakup usia, jenis kelamin, riwayat hipertensi dalam keluarga, dan

tekanan darah.

2. Definisi operasional

Definisi operasional variabel penelitian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Usia	Usia merupakan rentang waktu kehidupan responden yang dihitung sejak kelahiran hingga saat penelitian dilakukan. Pengelompokan usia responden mengacu pada klasifikasi usia menurut Departemen Kesehatan RI (2009).	Wawancara - Dewasa (26–45 tahun) - Lansia (46–65 tahun) - Manula (>65 tahun) (Makalew dkk., 2023)	Ordinal
Jenis Kelamin	Jenis kelamin adalah karakteristik biologis responden yang terdiri atas: - Laki-laki - Perempuan (Kementerian Kesehatan RI, 2023).	Observasi	Nominal
Riwayat hipertensi dalam keluarga	Riwayat adanya anggota keluarga inti (orang tua atau saudara kandung) yang menderita hipertensi.	Wawancara - Ada - Tidak ada	Nominal
Tekanan darah	Nilai tekanan darah sistolik dan diastolik responden yang digunakan sebagai karakteristik hipertensi (Widyantoro, 2018).	Data rekam medis - Hipertensi derajat 1 (sistolik 140–159 mmHg dan/atau diastolik 90–99 mmHg) - Hipertensi derajat 2 (sistolik 160–179 mmHg dan/atau diastolik 100–109 mmHg) (Kemenkes, 2021)	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Kadar Trigliserida	Konsentrasi trigliserida dalam serum darah penderita hipertensi yang diperiksa secara laboratorik menggunakan metode enzimatik	Pemeriksaan dilakukan menggunakan chemistry analyzer dengan metode <i>Glycerol-3 Phosphate Oxidase–Peroxidase (GPO-PAP)</i>. Kadar Trigliserida terdapat 4 kategori, yaitu : • Normal (<150 mg/dL) • Batas tinggi (150–199 mg/dL) • Tinggi (200–499 mg/dL) • Sangat tinggi (≥ 500 mg/dL) (Kemenkes, 2023)	Ordinal